KASUS:

Contoh studi kasus suatu perusahaan, PT Adil Sejahtera yang akan melakukan investasi dalam pengembangan system informasi di perusahaan tersebut. Dalam proses pengembangan proyek system informasi tersebut PT Adil Sejahtera membutuhkan dana sebesar 500 juta. Dana ini digunakan untuk membeli perangkat infrastruktur baik hardware maupun software. Adapun untuk memenuhi kebutuhan dana tersebut PT Adil Sejahtera mengeluarkan dana sebesar 150 juta dalam bentuk deposito dengan tingkat bunga deposito sebesar 10% dan sisanya, 350 juta didapat dari pinjaman bank dengan bunga 15%.

Diharapkan dengan adanya pengembangan system informasi tersebut PT Adil Sejahtera mendapatkan keuntungan 100 juta per tahun dalam waktu 10 tahun.Maka dapat dibuat suatu keputusan apakah investasi pengembangan system informasi tersebut nantinya akan menguntungkan perusahaan ataukah merugikan perusahaan.

Jika menguntungkan perusahaan maka PT Adil Sejahtera bisa melanjutkan investasi pengembangan system informasi tersebut namun jika merugikan maka PT Adil Sejahtera dapat membatalkan rencana investasi pengembangan system informasi tersebut.

Dari Kasus Di atas tentukan;

1. Project Charter
2. Feasabilty Plan dan Contingency plan
3. Manajemen Resiko yang dapat di lakukan